

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Determinan *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan)”. Objek penelitian ini adalah 55 perusahaan perbankan yang kemudian melalui metode eliminasi dengan teknik *sampling* menjadi 10 perusahaan perbankan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu pengujian yang didasarkan pada kajian teoritis dan empiris dengan berbasis data sekunder.

Explanatory research merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono 2017:6). Data dalam penelitian ini merupakan data silang (*cross section*) yang merupakan data yang terdiri dari beberapa objek dan (*time series*) yang berada dalam kurun waktu tertentu dan mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan analisis regresi data panel.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel-variabel agar dapat dijadikan sebagai indikator pada hal yang diamati dan dapat mempermudah dalam mengukur variabel yang dipilih dalam penelitian.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat dan akan memberikan hasil pada hal yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), tingkat inflasi, dan nilai kurs.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh berbagai macam variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *return* saham.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala
1.	<i>Return</i> Saham	merupakan hasil investasi berupa dividen dan bunga.	Y	Persentase (%)	Rasio
2.	Return on Equity	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) yang diinvestasikan dalam perusahaan	X ₁	Persentase (%)	Rasio
3.	Current Ratio	Rasio yang digunakan mengetahui	X ₂	Persentase (%)	Rasio

		kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.			
4.	Total Asset Turnover	Rasio yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.	X_3	Persentase (%)	Rasio
5.	Tingkat Inflasi	Suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan tingkat harga yang umum.	X_4	Persentase (%)	Rasio
6.	Nilai Kurs	Harga dari satu mata uang yang dibandingkan dengan mata uang yang lain.	X_5	Rupiah (Rp)	Nominal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dan survei literatur. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan, termasuk catatan perusahaan yang terkait

dengan objek penelitian.

Teknik studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari perusahaan yang terdaftar di Indeks Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Data diperoleh melalui akses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia di alamat (<http://www.idx.co.id>).

3.2.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahun 2019-2023 yang diambil dari sumber data tersedia di website Bursa Efek Indonesia, *Indonesia capital market directory*, dan website yahoo *finance* untuk memperoleh data historis tentang saham serta melalui sumber lainnya.

3.2.3.1 Populasi Sasaran

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang berada pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

3.2.3.1 Penentuan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2012:117). Teknik dalam sampling terbagi menjadi:

1. Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

2. *Non Probability Sampling*

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*. Pada penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* dan jenis *sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:117). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*.

❖ Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Karena data yang diteliti merupakan perusahaan-perusahaan yang berada disektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun 2019-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten mulai tahun 2019-2023. Karena data keuangan mengenai informasi keuangan penting untuk sebagai acuan peneliti.
3. Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang

menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pemegang saham yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.

4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2019-2023. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami kerugian tidak memiliki kewajiban perpajakan di tingkat perusahaan sehingga motivasi pajak tidak relevan.
5. Perusahaan telah *delisting* sebelum tahun 2023 karena untuk sudah tidak memiliki tanggungan di pasar saham.

Berikut adalah prosedur pemilihan sampel pada perusahaan perbankan.

Untuk nama-nama perusahaan terlampir dalam lampiran 5:

Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023	45
2	(-) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten mulai tahun 2019-2023	(6)
3	(-) Perusahaan yang tidak memiliki persentase kepemilikan asing minimal 20%	(22)
4	(-) Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2019-2023	(4)
5	(-) Perusahaan telah <i>delisting</i> sebelum tahun 2023	(3)
Jumlah sampel (10 perusahaan selama 5 tahun)		55

Berdasarkan kriteria penentuan sampel, dari populasi sebanyak 55

perusahaan terdapat 10 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	Bank Bukopin Tbk	BBKP
4	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
6	Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
8	Bank Mandiri Tbk	BMRI
9	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
10	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII

Sumber: Data diolah

2.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:13). Data yang diperlukan untuk penelitian ini didapat dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dengan mengakses situs BEI (www.idx.co.id).

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti memilih model analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) yaitu ROE (X_1), CR (X_2), TATO (X_3), inflasi (X_4), dan nilai kurs (X_5) serta variabel *dependent* yaitu *return* saham (Y) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Adapun model yang digunakan untuk perusahaan perbankan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

❖ Keterangan:

y = *Return Saham*

i = (AGRO, BBKA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BMRI, BNGA, BNII)

t = Tahun 2019-2023

β_0 = Konstanta

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

X_4 = *Inflasi*

X_5 = *Nilai Kurs*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi dari setiap *variable independent*

(elastisitas) e = *error term*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Metode regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Sholfyta dan Filianti, 2018). Terdapat tiga pendekatan dalam analisis regresi data panel sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model *common effect* menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut (Widarjono, 2009). Persamaan matematis *model common effect* dapat ditulis dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

y = *Return Saham*

i = (AGRO, BBKA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BMRI, BNGA, BNII)

t = Tahun 2019-2023

β_0 = Konstanta

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

X_4 = *Inflasi*

X_5 = Nilai Kurs

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi dari setiap *variable independent*

e = *error term*

2. Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan *fixed effect* model adalah pendekatan yang mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regresi dianggap konstan untuk setiap wilayah atau daerah maupun waktu. Pendekatan ini memasukan *variable dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda. Pendekatan ini juga dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan matematis *model fixed effect* dapat ditulis dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

y = *Return Saham*

i = (AGRO, BBKA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BMRI, BNGA, BNII)

t = Tahun 2019-2023

β_0 = Konstanta

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

X_4 = *Inflasi*

X_5 = *Nilai Kurs*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi dari setiap *variable independent*

e = *error term*

3. *Random Effect Model* (REM)

Dalam model *random effect*, parameter yang berbeda antar individu dan antar waktu dimasukkan ke dalam error sehingga model ini juga disebut sebagai model komponen error atau *error component model*. Penggunaan model ini akan mengurangi pemakaian derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tidak akan mengurangi jumlahnya seperti pada model *fixed effect*. Persamaan matematis *model random effect* dapat ditulis dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

y = *Return Saham*

i = (AGRO, BBKA, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BMRI, BNGA, BNII)

t = Tahun 2019-2023

β_0 = Konstanta

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

X_4 = *Inflasi*

X_5 = *Nilai Kurs*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi dari setiap *variable independent*

$e = \text{error term}$

3.4.2 Pemilihan Model Data Panel

Untuk mengefisiensikan dugaan estimasi model yang diperoleh, maka dilakukan pemilihan model secara statistik. Untuk menentukan model yang tepat digunakan dalam menganalisis hasil regresi panel maka dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji chow dilakukan untuk memilih model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini menerapkan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model CEM yang sesuai

H_1 : Model FEM yang sesuai

Jika nilai probabilitas *redundant fixed effect* < tingkat α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model yang sesuai untuk digunakan adalah Model FEM. Jika sebaliknya, maka model CEM yang digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (REM). Pengujian ini menerapkan model hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model REM yang sesuai

H_1 : Model FEM yang sesuai

Apabila nilai probabilitas *correlated random effect* < tingkat α 0,05

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model yang sesuai adalah model FEM. Begitu pula sebaliknya, ketika probabilitas *correlated random effect* $>$ tingkat α maka model REM digunakan

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang tepat digunakan antara *common effect model* atau *random effect model* dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Model CEM yang sesuai

H_1 : Model REM yang sesuai

Apabila nilai probabilitas *Breusch-Pagan* $>$ tingkat alfa 0,05 berarti model yang tepat adalah CEM. Begitu pula sebaliknya apabila nilai *Breusch-Pagan* $<$ tingkat alfa 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang tepat adalah model REM. Namun pengujian ini dilakukan apabila dalam uji chow dan hausmant menolak H_0 .

Dalam menentukan model data panel, selain dilakukan pengujian dapat juga dilihat dari beberapa hal seperti membandingkan nilai *akaike info criterion* (AIC) dengan *schwarz information criterion* (SIC) pada model regresi untuk mencari selisih yang terkecil. Selain itu dapat pula melihat nilai R^2 tertinggi pada model regresi.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki data yang terdistribusi secara normal. Dalam pengujian signifikansi diperoleh pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat melalui uji statistik yang memerlukan nilai residual variabel dengan distribusi yang normal untuk mendapatkan hasil yang valid. Data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas dari output pengujian normalitas $>$ tingkat α 0,05. Sebaliknya apabila probabilitas $<$ tingkat α 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, artinya model tidak memenuhi syarat pada uji normalitas.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan sebagai tanda untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut setiap variabel bebas saling berhubungan secara linear atau tidak. Jika sebagian atau seluruh variabel tersebut berkorelasi kuat berarti telah terjadi multikolinearitas. Model dari regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi dengan variabel bebasnya.

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Nilai indikator koefisien korelasi yang digunakan untuk menetapkan apakah data mengalami multikolinieritas atau tidak sebesar 0,8. Apabila koefisien korelasi masing-masing variabel independen $>$ 0,8 maka diindikasikan data terkena masalah multikolonieritas. Sebaliknya apabila koefisien korelasi menunjukan angka $<$ dari 0,8 maka data bebas dari masalah multikolinieritas. Penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih harus memenuhi syarat multikolinieritas oleh karena itu penelitian ini melakukan pengujian multikolinieritas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi linier telah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006:105). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian uji heteroskedastisitas dilaksanakan menggunakan metode uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $P\text{-value} > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika $P\text{-value} < 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, uji t, analisis koefisien determinasi. Uji F dan uji t diaplikasikan secara berurutan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa besar proporsi variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen.

3.4.4.1 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:128). Dalam penelitian ini uji-t menguji tingkat signifikansi antara variabel *return* saham dengan variabel *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs dengan hipotesis sebagai berikut:

a. $H_0: \beta_1, \beta_3, \beta_4 \leq 0$

Secara parsial, variabel *return on equity*, *total asset turnover* dan inflasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_1: \beta_1, \beta_3, \beta_4 > 0$

Secara parsial, variabel *return on equity*, *total asset turnover* dan inflasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi p-value dengan tingkat α 5% atau 0,05. Sedangkan besar dan arah pengaruhnya dilihat dari nilai coefficient pada setiap variabel.

b. $H_0: \beta_2, \beta_5 \geq 0$

Secara parsial, variabel *current ratio* dan nilai kurs tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

$H_1: \beta_2, \beta_5 < 0$

Secara parsial, variabel *current ratio* dan nilai kurs berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi p-value dengan tingkat α 5% atau 0,05. Sedangkan besar dan arah pengaruhnya dilihat dari nilai coefficient pada setiap variabel.

Menurut Gozali (2014) kriteria uji statistik t ditetapkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai prob t-stat $> 0,05$ H_0 tidak ditolak. Artinya ada pengaruh negatif *return on equity*, *total asset turnover* dan inflasi terhadap *return* saham.
- Jika nilai prob t-stat $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Jika nilai prob t-stat $> 0,05$ H_0 tidak ditolak. Artinya tidak ada pengaruh negatif *current ratio* dan nilai kurs terhadap *return* saham.

Jika nilai signifikan uji-t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif *current ratio* dan nilai kurs terhadap *return* saham.

3.4.4.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:127). Hipotesis pada uji-F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta = 0$ *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- b. $H_1: \beta > 0$ *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk mengambil keputusan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen nya ditetapkan dengan melihat probabilitas f-statistic (*p-value*) pada *output* hasil regresi dengan tingkat signifikansi α 5% atau 0,05.

- a. $P\text{-value} > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nya.
- b. $P\text{-value} < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.